

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian, memakai metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi merupakan cara guna mendapatkan data atau informasi dari individu berbentuk teks, gambar, atau karya tertentu. Data tersebut juga dapat berupa arsip atau diagram yang terdapat dalam laporan maupun informasi lain yang mendukung penelitian.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian, pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2021) Bentuk penelitian yang berupaya mendapatkan pengetahuan yang dapat dicapai (diperoleh) melalui penggunaan metode statistic dan sarana kuantifikasi (pengukuran) lainnya disebut pendekatan kuantitatif.

#### **B. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian merujuk pada letak suatu penelitian dilaksanakan dan dimana informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti diperoleh. Namun, penelitian ini dilakukan secara *online* melalui situs *website*. Data diperoleh dari Bank Syariah Indonesia melalui situs *website* [https://ir.bankbsi.co.id/financial\\_reportsqpr.html](https://ir.bankbsi.co.id/financial_reportsqpr.html).

## **C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) Suatu kelompok umum yang mencakup sejumlah objek atau subjek dengan keunggulan dan sifat khusus, serta sudah ditetapkan seorang peneliti guna dianalisis dan ditarik kesimpulannya disebut populasi. Menurut Anshori & Iswati (2019) Populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga organisasi, hewan, hasil karya, serta berbagai objek alam sekitarnya. Populasi yang diperlukan ialah Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI).

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Anshori & Iswati (2019), sampel terdiri atas sejumlah kecil individu atau perilaku yang mewakili populasi. Sampel ialah anggota daripada populasi yang dipakai dalam penelitian guna memungkinkan generalisasi hasil penelitian. Hamdi & Bahrudin (2014) menyatakan bahwa pengambilan sampel memungkinkan hasil penelitian disesuaikan dan digeneralisasi pada populasi yang diteliti. Sampel yang diperlukan ialah laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) selama 4 tahun, yaitu 2021 hingga 2024.

## **D. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Menurut Sugiyono (2019), metode pengumpulan sampel terbagi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

*Nonprobability sampling* mencakup metode seperti sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental/insidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling. Penelitian ini, memakai pendekatan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Teknik dengan melibatkan keseluruhan populasi sebagai sampel, khususnya ketika ukuran populasi yang sedikit atau disaat peneliti mau melakukan generalisasi dengan margin kekeliruan yang sangat sedikit. Penelitian ini memerlukan laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia tahun 2021 sampai 2024 yang dipublikasikan berupa data triwulan melalui media internet (*website*) sebagai sampel.

## **E. DATA DAN SUMBER DATA**

### **1. Data**

Data yang dipakai berasal dari sumber sekunder.

#### **a. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017) Informasi yang tidak dibagikan secara langsung ke orang yang mengumpulkan informasi, melainkan melewati perantara pihak lainnya ataupun berbentuk dokumen disebut data sekunder. Data sekunder yang dipakai ialah laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Indonesia tahun 2021 sampai 2024.

## 2. Sumber Data

### a. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini tersedia dalam berbagai bentuk, seperti situs web, internet, berita yang relevan, serta artikel literatur terkait. Sumber data yang dipakai ialah data sekunder, diperoleh dari Bank Syariah Indonesia melalui *website* [https://ir.bankbsi.co.id/financial\\_reportsqpr.html](https://ir.bankbsi.co.id/financial_reportsqpr.html).

## F. VARIABEL DAN INDIKATOR

Menurut Sugiyono (2019) Variabel penelitian merupakan property, karakter, atau kualitas yang dipunyai perorangan, objek, maupun kegiatan tertentu yang memiliki keberagaman yang spesifik, yang diterapkan dari peneliti guna dianalisis dengan menarik kesimpulan. Variabel bebas ialah variabel yang berfungsi sebagai faktor yang memberikan pengaruh ataupun penyebab adanya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas meliputi *Non Performing Financing* (X1) dengan *Financing to Deposit Ratio* (X2). Sementara itu, variabel terikat ialah variabel yang mendapatkan dampak maupun hasil dari variabel bebas. Variabel terikat yang dipakai ialah Kinerja Keuangan diukur melalui ROA (Y).

Skala pengukuran merupakan proses penetapan nilai numerik pada objek untuk merepresentasikan karakteristiknya. Dalam penelitian ini, skala pengukuran diperlukan guna menentukan hitungan variabel

berdasarkan jenis data tertentu. Penelitian ini memakai skala pengukuran rasio. Variabel beserta indikator yang diperlukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Non Performing Financing</i> (X <sub>1</sub> )	$\text{NPF} = \frac{\text{Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas 3 s/d 5}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
3	Kinerja Keuangan (Y)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva (Aset)}} \times 100\%$	Rasio

## G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah metode dokumentasi (data sekunder). Menurut Sugiyono (2017) Suatu prosedur untuk mendapatkan data atau informasi dari seseorang dalam format teks, gambar, atau karya monumental disebut dokumentasi. Dan mungkin juga dalam bentuk arsip atau bagan dalam bentuk laporan serta informasi yang

dapat membantu penelitian. Pengumpulan data akan dilaksanakan dengan cara peneliti melihat dan mencatat data dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan mengunjungi *website* lembaga terkait.

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2017) Yang bertujuan guna memberikan jawaban atas pertanyaan atau menganalisis hipotesis yang sudah dirumuskan yaitu teknik analisis data. Karena ini adalah data kuantitatif, metode statistic yang tersedia akan digunakan untuk menganalisis data. Manajemen data disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan perolehan data serta kemudian dilaksanakan pengujian.

Dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 30 untuk melakukan analisis data. Keputusan ini diambil karena SPSS Versi 30 merupakan satu diantara perangkat lunak statistic yang banyak digunakan dan dilengkapi dengan berbagai fitur yang mempermudah proses analisis. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, serta Uji Hipotesis.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) Statistik deskriptif ialah alat statistik yang dimaksudkan guna menggambarkan maupun memperlihatkan garis besar umum objek penelitian menggunakan data sampel atau populasi,

sehingga tidak perlu menganalisis atau menarik kesimpulan umum tentang objek tersebut.

Beberapa aspek dalam analisis deskriptif meliputi:

- a. Cara untuk menggambarkan rata-rata nilai dalam sebuah kelompok disebut dengan mean.
- b. Statistik yang diperlukan guna mengukur sejauh mana informasi pada sebuah sampel menyebar dan sedekat apa tiap titik data dengan rata-rata disebut standar deviasi.
- c. Nilai tertinggi dan terendah dalam data disebut sebagai nilai maksimum dan minimum.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dilaksanakan guna menentukan persamaan regresi yang diperoleh tidak bias serta konsisten disebut uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilaksanakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Dilaksanakan guna menguji bagian variabel bebas dan terikat dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat dilaksanakan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) serta *normal probability plot of standardized residual*. Jika grafik memperlihatkan bahwa datanya menyebar disekitar serta mengikuti diagonal, sehingga data tersebut dianggap terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dilaksanakan guna menegaskan apa ada hubungan diantara variabel bebas pada model regresi. Hubungan diantara variabel bebas semestinya tidak tinggi, jikalau pada model yang baik. Keberadaan atau ketiadaan multikolinieritas dapat diketahui melalui analisis *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* dengan kriteria berikut:

- 1) Kalau tolerance value  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , dinyatakan multikolinieritas tidak ditemukan.
- 2) Kalau tolerance value  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , dinyatakan multikolinieritas ditemukan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dilaksanakan guna ingin tahu apa ada ketidaksamaan varians residual diantara 1 observasi dengan observasi lain. Model regresi dinyatakan baik, jika model tidak mengalami heteroskedastisitas, ataupun dapat dikatakan, model yang memperlihatkan homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui *scatterplot*.

Pada uji scatterplot (metode grafik), keputusan diambil berdasarkan pola yang terbentuk:

- 1) Jika titik-titik berbentuk pola khusus dan beraturan, semisal bergelombang, melebar, lalu menyempit, berarti menyatakan heteroskedastisitas.

- 2) Sebaliknya, jika tidak terlihat pola yang nyata dengan titik-titik menyebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terdeteksi.

d. Uji Autokorelasi

Dilaksanakan guna mengidentifikasi adanya hubungan antara kesalahan atau residual terhadap periode  $t$  dan periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Model regresi dianggap baik, jika tidak mengalami autokorelasi. Uji Durbin-Watson digunakan guna menentukan apakah ada gejala yang berkorelasi secara otomatis.

Kriteria keputusan untuk uji Durbin-Watson, yaitu:

- 1) Apabila nilai  $DW < 1$  atau  $> 3$ , dinyatakan mengalami autokorelasi.
- 2) Apabila nilai  $DW$  berada di antara 1 dan 3, dinyatakan tidak mengalami autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Suatu metode guna mengukur koneksi linear diantara 2 maupun lebih variabel bebas dengan variabel terikat disebut analisis regresi berganda. Teknik ini diperlukan guna memprediksi hitungan pada variabel terikat berlandaskan variabel bebas yang ada. Terlebih lagi, uji regresi linear juga bermanfaat guna mengukur kekuatan koneksi antar 2 maupun lebih variabel, serta menampakkan koneksi antar variabel terikat dan variabel bebas.

Adapun persamaan regresi yang dipakai, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Penjelasannya :

Y = Variable terikat (kinerja keuangan yang dihitung dengan ROA)

a = Konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Non Performing Financing* (NPF)

$X_2$  = *Financint to Deposit Ratio* (FDR)

#### 4. Uji Hipotesis

Proses guna mengambil keputusan mengenai suatu hipotesis itu bisa diterima ataupun ditolak disebut uji hipotesis. Serta uji ini bermaksud agar diketahui dampak variabel bebas pada variabel terikat. Pada penelitian ini, dilakukan uji T (parsial), uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi.

##### a. Uji T (parsial)

Uji T diperlukan guna menentukan apa disetiap variabel independen terdapat dampak yang signifikan terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam uji T, yaitu:

- 1)  $H_0 = b_1 = 0$ , diartikan bahwa variabel bebas tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel terikat.
- 2)  $H_0 = b_1 \neq 0$ , diartikan bahwa variabel bebas terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel terikat.

Standar dari pengujian yang dilaksanakan ini, antara lain:

- 1)  $T_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel terikat).
- 2)  $T_{hitung} < t_{tabel}$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel terikat).

b. Uji F (simultan)

Uji F diperlukan guna memastikan apa semua variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Seluruh koefisien regresi diuji dengan cara berbarengan memakai uji F dan ini ada langkah-langkah pengujiannya, meliputi:

- 1)  $H_0 = b_1 + b_2 = 0$ , maka tidak memiliki pengaruh secara bersamaan yang signifikan dari variabel bebas pada variabel terikat.
- 2)  $H_0 = b_1 + b_2 \neq 0$ , maka variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan yang signifikan pada variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana estimasi ataupun garis regresi yang menyesuaikan data pada sampel. Nilai koefisien korelasi determinasi beredar diantara 0 dengan 1. Baik untuk variabel secara individu maupun secara

bersama-sama, koefisien determinasi (KD) digunakan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Penjelasannya :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Adapun kategori guna menganalisis koefisien determinasi, antara lain:

- 1) Apabila KD bernilai 0, dinyatakan pengaruh variabel bebas pada variabel terikat tidak signifikan (variabel terikat dianggap lemah).
- 2) Apabila KD bernilai 1, dinyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh kuat pada variabel terikat.

## **I. TAHAPAN PENELITIAN**

Berikut tahapan penelitian yang dilakukan, antara lain:

### **1. Menentukan Sumber Data**

Setelah keputusan untuk melakukan penelitian dibuat, perumusan masalah secara alami muncul ke permukaan. Sumber data yang akan digunakan harus diputuskan dengan hati-hati, terlepas dari apakah data tersebut relevan dengan rumusan masalah yang sedang dibahas. Dan menentukan sumber data sekunder yang dapat diakses secara daring atau melalui website yang terkait.

## 2. Pengumpulan Data

Kehati-hatian harus dilakukan dalam memilih data yang akan digunakan. Pada awal perumusan kerangka penelitian, diputuskan variabel mana yang akan digunakan. Ini digunakan sebagai filter untuk memilih data yang akan digunakan. Jangan memilih data yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang ada secara meyakinkan.

## 3. Menganalisis Data

Setelah data disiapkan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Ada berbagai macam metode yang bisa dipakai dalam proses analisis data. Pada tiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya, jadi harus dapat menyeleksi metode yang paling selaras dengan jenis data yang di miliki.

## 4. Interpretasi Data

Setelah melakukan analisis data, tahap ini merupakan langkah terakhir, yaitu proses evaluasi data dan penyimpulan berlandaskan perolehan analisis yang sudah dilaksanakan sebelumnya.